

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk negara berkembang serta berusaha buat menaikkan pada hal keuangan. Literasi adalah akses buat mendapatkan layanan keuangan dengan praktis. Salah satu faktor yang mensugesti keberhasilan inklusi yaitu literasi keuangan. Jika uang mampu di manajemen dengan baik menunjukkan bahwa setiap individu bisa tahu dan sadar bagaimana cara mengelola keuangan.

Di era sekarang ini mengelola keuangan menggunakan cermat ialah hal yang wajib bagi setiap individu. Seperti penggunaan dana pribadi termasuk dalam pengelolaan keuangan. Orang yang mengerti akan literasi keuangan maka beliau akan bisa mengelola dana menggunakan cermat dan juga efisien. Apabila memahami konteks keuangan maka akan membentuk perilaku yang tepat dalam mengelolanya. Literasi keuangan dalam beberapa riset menyampaikan dengan tingginya indeks literasi keuangan maka akan meningkatkan ekonomi suatu negara.

Salah satu forum lembaga keuangan syariah yaitu Pegadaian Syariah ialah sumber alternatif untuk masyarakat dalam hal memecahkan dilema ekonomi yang mendesak. Pegadaian Syariah baik yang unit ataupun cabang akan memfasilitasi transaksi jual beli emas yang dilakukan oleh nasabah.

Produk lembaga keuangan syariah ialah produk yang sangat potensial yaitu tidak terdapat riba. Dalam islam sendiri riba juga diharamkan. Larangan riba

tersebut sebenarnya sudah jelas diterangkan dalam QS. Surah Ali Imron Ayat 130 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

(۱۳۰)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”

Pegadaian syariah telah berinovasi mengeluarkan produk baru di akhir tahun 2015 yaitu produk tabungan emas. Produk ini adalah pembaruan produk investasi emas dari pegadaian syariah sebelumnya yaitu produk investasi logam mulia. Produk ini bertujuan buat memfasilitasi masyarakat yang ingin membeli emas menggunakan harga yang terjangkau serta kapital yang seminimal mungkin dengan cara menabung. Tidak sama dengan kredit emas di lembaga keuangan syariah lainnya, tabungan emas Pegadaian syariah di dapatkan dengan kapital mungil dan tidak terjangkau saat angsuran. (Hidayah et al,2019, hlm 23) Menggunakan adanya tabungan emas ini memberikan kemudahan pada individu buat berinvestasi menggunakan cara cicilan maka menerima logam emas atau emas batangan sesuai dengan jumlah yang ditabung pada tabungan emas. (Montolalu&Ch. Raintung, 2018, hlm 56)

Pegadaian syariah menawarkan beragam produk, antara lain Tabungan Emas, produk Rahn, produk Arrum, produk Amanah, dan produk Mulia. Bagi yang ingin mengisi ulang batangan seberat 0,01 gram atau mensyaratkan setoran minimal Rp dapat melakukannya dengan cicilan tabungan emas yang nyaman dan fleksibel. 10.000. Investasi emas tidak terbatas pada satu struktur, individu dapat menempatkan sumber

daya ke semua struktur, khususnya emas asli, seperti batangan, koin, perhiasan, dan lainnya.

Dana Cadangan Emas memiliki program yang dapat dimanfaatkan sebagai spekulasi berlarut-larut. Investasi jangka panjang ini terkait dengan program pemerintah yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan kelas menengah ke bawah dan milenial serta membuat investasi lebih menarik. Generasi milenial telah memasuki dunia digital dengan berbagai sumber informasi. Perspektif dan karakteristik mereka berbeda, termasuk berinvestasi. Namun, beberapa generasi milenial tidak sepenuhnya mempertimbangkan untuk berinvestasi di tabungan emas karena percaya bahwa berinvestasi di emas sama halnya dengan orang tua.

Dapat dimaklumi bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat premium usia milenial dalam memilih atau menggunakan barang-barang dana cadangan emas, yaitu unsur-unsur tertentu dalam hal promosi atau promosi barang-barang persembahan, kemudian informasi tentang dana cadangan emas baik yang menyangkut manfaat dan manfaat, kualitas administrasi, dan inspirasi daerah setempat sehingga dapat membangkitkan minat masyarakat, khususnya usia milenial, untuk memanfaatkan barang-barang dana cadangan emas. Bahkan dalam Al-Qur'an terdapat anjuran untuk berinvestasi yaitu dalam QS. Al-Baqarah ayat 261 :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ

سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (٢٦١)

Artinya : “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.”

Salah satu pilar pembangunan nasional adalah penduduk yang berpendidikan. Namun, kurangnya pengetahuan siswa dapat menyebabkan praktik manajemen keuangan yang buruk. Pemahaman yang mendalam tentang edukasi keuangan dan barang bekas syariah akan menjadikan individu ahli dalam melakukan pencatatan akuntansi individu, sehingga meminimalisir kesalahan yang terjadi. Semakin tinggi kecakapan moneter seseorang, semakin sedikit kesalahan moneter yang akan terjadi. Untuk mendidik mahasiswa tentang literasi keuangan dan cara menggunakan produk tabungan emas, universitas Islam menawarkan program studi perbankan syariah. Setiap hari, program perbankan syariah memeriksa lembaga keuangan, produk keuangan, dan manajemen keuangan. Prodi perbankan syariah ini berperan penting dalam mengedukasi mahasiswa lain maupun masyarakat umum tentang keuangan mahasiswa. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan yang stabil.

Meninjau latar belakang permasalahan ini, peneliti tertarik mengenai sebuah penelitian yang berkaitan dengan literasi keuangan dengan judul :"**Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa UIN Antasari dan UNISKA Banjarmasin Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian Syariah**" dikarenakan pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan Uniska Banjarmasin terdapat program studi seperti Perbankan Syariah ataupun Ekonomi Syariah yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa pertimbangan diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimanakah tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan UNISKA Banjarmasin terhadap penggunaan produk tabungan emas pegadaian syariah?
2. Bagaimanakah faktor penghambat literasi keuangan syariah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan UNISKA Banjarmasin dalam menggunakan produk tabungan emas pegadaian syariah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan UNISKA Banjarmasin terhadap penggunaan produk tabungan emas di pegadaian syariah.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat literasi keuangan syariah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan UNISKA Banjarmasin dalam menggunakan produk tabungan emas dipegadaian syariah.

D. Manfaat Penelitian

Secara ringkas manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa program studi perbankan syariah

Penyusunan penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa keuangan Islam untuk menambah pengetahuan dalam bidang keuangan, dan dapat mengelola catatan akuntansi pribadi di masa depan dengan memanfaatkan mata uang cadangan emas.

2. Bagi UIN Antasari Banjarmasin dan UNISKA Banjarmasin

Penyusunan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan bacaan untuk lebih mengenal literasi keuangan syariah dan produk tabungan emas.

3. Bagi peneliti

Penulisan penelitian ini bermanfaat untuk mempraktekkan ilmu dan pemahaman tentang keuangan syariah yang diperoleh dari belajar S1 perbankan syariah.

E. Definisi Operasional

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah kapasitas seseorang untuk menggunakan pengetahuan mengenai keuangan dan kemampuan yang dimiliki untuk mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam.

2. Mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin dan Uniska Banjarmasin

Mahasiswa yang di maksud dalam penelitian ini ialah mahasiswa UIN Antasari dan UNISKA Banjarmasin (angkatan 2019, fakultas ekonomi dan bisnis islam) 10 orang untuk mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan 10 orang untuk mahasiswa UNISKA Banjarmasin.

3. Pegadaian Syariah

Pegadaian syariah merupakan suatu lembaga BUMN yang memfasilitasi berbagai produk salah satunya yaitu produk tabungan emas.

4. Tabungan Emas

Tabungan emas ialah suatu layanan investasi berupa cicilan dengan nominal yang terjangkau yaitu bisa dimulai dengan Rp,- 100.000.

F. Penelitian Terdahulu

1. Vira Nabila dan Safri (2022). Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas secara parsial dan simultan. Dengan demikian secara keseluruhan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan toleransi risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan investasi tabungan emas.
2. Novia Rosiyani dan Fuad Hasyim (2021). Judul : Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang berada diwilayah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap minat menabung tabungas emas. Hal ini dikarenakan mayoritas responden belum pernah intensif bersinggungan dengan layanan Pegadaian Syariah, sehingga belum betul-betul mengetahui performa yang ada dalam pelayanan syariah.
3. Gusstiawan Raimanu (2021). Judul : Peningkatan Literasi Keuangan Dalam Menciptakan Perilaku Berinvestasi Bagi Masyarakat Di Desa Sintuwulembaga Kecamatan Lage Kabupaten Poso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah/pemaparan mengenai pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat, mencapai kesejahteraan melalui investasi serta edukasi pengetahuan tabungan emas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di dorong untuk mulai

berinvestasi dan bagaimana membuat perencanaan keuangan yang baik dan berdasarkan kondisi keuangan yang ada.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kejelasan dalam bekerja dengan eksplorasi ini, penulis menggambarkan sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bagian dengan kehalusan yang menyertainya:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memberikan pemahaman tentang penelitian dengan memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan sebagai langkah awal dalam sebuah penelitian.

BAB II Landasan Teori

Pada bagian ini, spekulasi yang berhubungan dengan keuangan Islami, pentingnya pegadaian syariah, dan pentingnya dana cadangan emas akan diperkenalkan

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini mengenai jenis penelitian, sumber data, objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV Penyajian data dan analisis

Berisi data penelitian mengenai peningkatan literasi keuangan syariah dalam menggunakan produk tabungan emas dipegadaian syariah

BAB V Penutup

Bab ini menerangkan kesimpulan yang telah didapat dari rumusan masalah sebelumnya dan saran.